

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS HOLISTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Nurhasanah ^{a,1,*}, Teofilus Ardian Hopeman ^{a,2}

^a Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

¹ nurhasanah_pgisd20@nusaputra.ac.id*; ² teofilus.ardian@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

| Received 24 February 2023 |

Revised 21 July 2023 |

Accepted 25 September 2023 |

ABSTRAK

Pencapaian mengenai tujuan pembelajaran yang baik dan efektif tentunya perlu adanya inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik serta memberikan hasil yang dapat diterapkan pada lingkungan masyarakat. Salah satu sistem pembelajaran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan secara langsung berinteraksi dengan lingkungan yaitu pembelajaran berbasis pendekatan holistik. Tujuan penelitian ini sebagai implementasi pembelajaran pendekatan holistik di sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menyenangkan, metode penelitian yang digunakan yaitu Literatur review, strategi pencarian database diperoleh dari jurnal nasional dan internasional melalui google scholar. Hasil dari penelitian yang di angkat dari beberapa jurnal dapat disimpulkan bahwa Konsep dasar pendekatan holistik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman informasi yang dikaitkan antara ilmu pengetahuan dengan kehidupan bermasyarakat serta mengupayakan pemeliharaan perkembangan manusia seutuhnya, yang meliputi aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, estetik, dan spiritual.

ABSTRACT

Achieving good and effective learning goals certainly requires learning innovations that are interesting and provide results that can be applied to the community environment. One learning system to improve knowledge by directly interacting with the environment is learning based on a holistic approach. The aim of this research is to implement a holistic approach to learning in elementary schools in developing more enjoyable learning. The research method used is literature review, database search strategies obtained from national and international journals via Google Scholar. The results of research taken from several journals can be concluded that the basic concept of a holistic approach is a learning approach that focuses on understanding information that is linked between science and social life and strives to maintain complete human development, which includes intellectual, emotional, physical and social aspects. , aesthetic, and spiritual.



KATA KUNCI

Implementasi
Pendekatan Holistik
Meningkatkan pemahaman
Pembelajaran

KEYWORDS

Implementation
Holistik Approach
Increase comprehension
Learning



This is an open-access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses secara sistematis untuk menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik secara utuh. Aktivitas mendidik dilakukan untuk mengasah, menggali serta mengembangkan potensi yang sudah dimiliki oleh manusia. Pada dasarnya manusia terlahir seperti kertas putih, menurut John Locke pada abad ke 17 mengemukakan gagasan mengenai teori tabula rasa yang menjelaskan bahwa manusia terlahir seperti kertas putih yang belum mengenal apapun tentang dunianya. Pandangan ini ditafsirkan bahwa setiap individu terlahir dengan jiwa yang kosong namun setiap individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan serta menumbuhkan karakternya sendiri.

Pendidikan adalah berbagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik agar tercapainya sebuah pembelajaran yang maksimal dan positif. Membangun Pendidikan secara sistematis diperlukan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik, meski kodrat individu sejak lahir tidak dibekali pemahaman dan ilmu pengetahuan namun setiap

individu memiliki kecerdasan intelektual, social dan psikomotorik yang harus di arahkan agar menjadi manusia yang utuh. Peningkatan potensi diri tersebut di sesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangannya,

Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Poin 1, bahwa Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Keberhasilan dalam mencapai suatu proses Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dapat terlihat dari pelaksanaan pembelajarannya, untuk memperoleh keberhasilan pada sebuah pembelajaran dalam mengembangkan potensi peserta didik ada 3 syarat yang dapat dilakukan yakni: metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membangun manusia secara menyeluruh dan utuh ialah pendekatan holistik, dalam ranah Pendidikan pembelajaran holistik merupakan pendekatan yang mengembangkan semua potensi yang mencakup potensi sosial emosional, potensi intelektual, potensi moral atau karakter, kreatifitas, dan spiritual. [2]

Pendekatan Holistik Menurut Heriyanto [3] dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang menyeluruh dalam mempersepsi realitas. Berpandangan holistik artinya lebih memandang aspek menyeluruh yang terintegrasi, kompleks, bercorak sistemik, nonmekanik, dinamis dan non linier. Menurut John P. Pendidikan holistik merupakan pendidikan yang mengupayakan pemeliharaan perkembangan manusia seutuhnya, yang meliputi aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, estetik, dan spiritual [4]

Implementasi pendekatan holistik khususnya pada tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan aspek sikap, budi pekerti, social dan spiritual. Prinsip dari Proses Pendidikan holistik tidak hanya mengembangkan tingkat kecerdasan kognitif siswa melainkan mencakup afektif dan psikomotor. Dalam hal ini pendekatan holistik berorientasi pada kepribadian siswa yang dapat mengembangkan potensi siswa secara terpadu serta menyeluruh agar membentuk pribadi siswa yang secara utuh dan terintegrasi.

Menurut Schreiner, Prinsip pendidikan holistik yaitu: 1) berpusat pada Tuhan YME yang menciptakan dan menjaga kehidupan; 2) pendidikan sebagai bentuk transformasi; 3) pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan individu secara utuh dan menyeluruh di lingkungan masyarakat; 4) menghargai kreativitas serta keunikan individu dalam masyarakat yang didasarkan saling berkaitan satu sama lain; 5) memungkinkan partisipasi aktif di masyarakat; 6) memperkuat spiritualitas sebagai inti hidup dan sekaligus pusat pendidikan; 7) mengajukan sebuah praksis mengetahui, belajar dan mengajar; 8) berhubungan dan berinteraksi dengan pendekatan dan perspektif yang berbeda-beda. [5]

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti ingin menelaah terkait pendekatan holistik untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar serta mengolah informasi terkait pendekatan holistik yang di angkat dari berbagai sumber jurnal. Selain itu, penelitian ini disusun untuk memberikan sebuah gambaran tentang implementasi Pendidikan holistik pada tingkat sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah literature review, Literature review adalah kerangka kerja yang berkaitan dengan temuan baru dan temuan sebelumnya untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya kemajuan/perubahan dari hasil suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari literatur yang berhubungan dengan topik tertentu dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari serta menganalisa literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis. [6]

Penelitian ini di susun dengan menelusuri jurnal penelitian sebelumnya mengenai strategi pembelajaran berbasis holistik untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan sebagai database yang dirangkum melalui berbagai temuan dan bersifat akurat.

Sehingga di harapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah gambaran terkait pendekatan holistik yang di terapkan pada tingkat sekolah dasar.

Strategi pencarian database diperoleh dari jurnal nasional dan internasional melalui google scholar. Pencarian jurnal dilakukan dengan mencantumkan kata kunci yang di sesuaikan dengan topik penelitian. Data yang peneliti temukan dalam jurnal nasional yang berjumlah 10 jurnal, jurnal di filter agar menyesuaikan dengan topik pembahasan. Adapun Jurnal yang digunakan setelah melalui penyortiran jurnal berjumlah 5 jurnal yang terdiri dari jurnal nasional. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Tahapan tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berbasis holistik sangat baik untuk diterapkan pada pembelajaran karena pendekatan berbasis holistik ini tidak hanya mengedepankan aspek kognitif melainkan lebih mengedepankan pada aspek spiritual, sosial dan keterampilan. Pada tabel 1 disajikan sebuah data berupa jurnal sebagai bahan penelitian literature review, setiap artikel di analisis terkait isi dari jurnal yang dipilih.

Table 1. Analisis Data Artikel Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Temuan
1	Siti Ulfah Fauziah, Siti Qomariyah, Rubi Babullah, Najrul Jimatul Rizki, Ujang Natadireja (2023)	Konsep Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi	Implementasi pendekatan holistik di SDIT Assajidin mampu menjadikan sebuah ciri khas, dengan adanya pendekatan holistik siswa tidak hanya di bekali ilmu pengetahuan melainkan sikap sosial, spiritual dan keterampilan. [7]
2	Mochamad Afroni (2019)	Pendekatan Holistik dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab	Dalam pembelajaran Bahasa arab pendekatan holistik sesuai diterapkan dalam pembelajaran. siswa diharapkan dapat menguasai kemahiran menulis, membaca, menyimak serta berbicara. Penguasaan keempat kemahiran tersebut sesuai dengan implementasi pendekatan berbasis holistik. [8]
3	Herman Sunusi (2019)	Implementasi Pembelajaran Holistik dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa	Pembelajaran holistik mampu berkontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa karena pembelajaran holistik memiliki kesatuan pendidikan jasmani-rohani serta mampu mengasah kecerdasan intelektual-spiritual (emosional). [9]
4	Ermawati Zulikhatin Nuroh (2019)	Pendekatan Holistik dan Kolaboratif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	Dalam tahapan-tahapan pembelajaran yang menggunakan pendekatan holistik, pembelajaran dapat diintegrasikan dalam bentuk kegiatan program pembelajaran Bahasa. [10]
5	Jasman (2019)	Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Islam memiliki prinsip yang mengacu pada konsep al-Qur'an, Hadits, akal, dan fenomena alam. Pendidikan Islam secara holistik ialah konsep pendidikan yang mengacu pada seluruh aspek penilaian. Aspek sikap (afektif), ketuhanan (spiritual), keterampilan (psikomotor) dan pengetahuan (kognitif), menjadi satu kesatuan yang utuh. Keempat aspek

No	Penulis dan Tahun	Judul	Temuan
			tersebut harus selalu beriringan tanpa bisa dipecahkan satu persatu. [11]

3.2. Pembahasan

Hasil Analisa data menunjukkan bahwa lima artikel memiliki pembahasan dalam satu tema yang sama. Tema tersebut membahas tentang pembelajaran berbasis holistik terhadap siswa di sekolah dasar. Dari hasil analisis jurnal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan holistik memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, pendekatan holistik tidak hanya terfokus pada aspek intelektual melainkan terfokus pada aspek spiritual, sosial dan keterampilan sehingga pendekatan holistik ini sangat berkaitan erat dengan pembelajaran dalam kehidupan bermasyarakat.

a. Peran Guru dalam Teori Holistik

Peran guru dalam teori holistik tidak hanya sebagai penyaji materi pembelajaran, guru memiliki banyak peran dalam mengembangkan pembelajaran di kelas demi terciptanya situasi pembelajaran yang efektif. Adapun beberapa peran guru dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan holistik adalah sebagai berikut:[12]

- 1) Model, guru menjadi contoh teladan bagi siswanya sebagai bentuk perwujudan kepribadian yang baik dan sesuai dengan aspek pendekatan holistik.
- 2) Fasilitator, seorang guru mampu menemukan, meningkatkan serta mengembangkan potensi peserta didik tidak hanya aspek intelektual melainkan aspek spiritual, sosial dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.
- 3) Pembelajar, guru adalah seorang pembelajar yang tidak pernah berhenti untuk terus menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat. Mempelajari serta memecahkan setiap kesulitan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran di kelas.
- 4) Pengamat dan peneliti, guru perlu mengamati proses belajar siswa, mengamati setiap kesulitan yang dialami siswa serta guru perlu melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai.
- 5) Dinamisator, guru perlu menjadi penyemangat bagi siswa di sekolah.

b. Mengembangkan Strategi Pembelajaran Holistik

Pendekatan holistik memberikan kontribusi untuk meningkatkan motivasi, minat serta bakat siswa karena pendekatan holistik memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan diri tidak hanya kecerdasan intelektual saja melainkan memfasilitasi perkembangan pola pikir secara keseluruhan agar terciptanya sebuah karakter yang kuat dan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Pembelajaran holistik mampu mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan siswa, menurut Mochamad Afroni [8] strategi pendekatan holistik yaitu : 1. Pendekataan yang transformative, 2. Pembelajaran sangat fleksible serta mudah diimplementasikan, 3. Siswa terlibat dalam sebuah komunitas di mana individu itu berada, 5. Pemecahan masalah melalui disiplin ilmu, serta 4. Pembelajaran menjadi lebih bermakna,

Pembelajaran holistik dapat mengembangkan strategi pembelajaran sebagai pemenuhan dari kebutuhan siswa, pembelajaran holistik dapat membantu siswa dalam meningkatkan potensi yang dimiliki siswa, mampu menyusun lingkungan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan pembelajaran, pembelajaran holistik mampu mengimplementasikan strategi penilaian agar lebih bervariatif.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Holistik

Adapun kelebihan dari pendekatan pembelajaran berbasis holistik [13] adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat.

- 2) Aktivitas siswa dapat meningkat karena adanya respon untuk berfikir sendiri atau pun berkelompok.
- 3) Pendekatan holistik memungkinkan adanya hubungan erat antara pihak sekolah dengan masyarakat

Kelebihan dari pendekatan holistik mampu memunculkan ide baru dengan mengembangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki siswa. Namun dalam penggunaan pendekatan holistik ini perlu adanya penyesuaian dengan sistem pembelajaran, demikian pula seorang guru perlu adanya pemahaman lebih mengenai pendekatan pembelajaran berbasis holistik. Selain kelebihan yang dijelaskan ada pula Kekurangan dari pembelajaran holistik [13] yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru perlu mengkaji ulang sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan holistik.
 - 2) Tidak ada tujuan umum, karena tidak semua sekolah memiliki keseragaman yang sama
 - 3) Pada umumnya kondisi sekolah kurangnya fasilitas peralatan untuk melaksanakan pembelajaran ini.
- d. Kontribusi Pembelajaran Holistik dalam Meningkatkan Motivasi serta Minat Belajar Siswa

Pendekatan holistik mampu memberikan berkontribusi dalam meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa, agar terbentuk karakter siswa yang mandiri, kreatif, cakap serta berakhhlak mulia. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh surya[14] :

- 1) Menerapkan metode belajar yang dapat melibatkan partisipasi aktif siswa, yaitu metode yang dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa karena seluruh dimensinya terlibat secara aktif agar tercipta materi pembelajaran yang bermakna, bersifat konkret serta relevan dalam segi kehidupannya;
- 2) Menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan baik pada suasana aman, dihargai, tanpa adanya ancaman, serta dapat memberikan semangat untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa;
- 3) Memberikan pendidikan secara sistematis, eksplisit, serta saling keterhubungan dengan melibatkan aspek loving the good, acting the good and knowing the good, agar dapat mendorong meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran holistik mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan serta mengembangkan motivasi dan minat belajar siswa pada proses pembelajaran di sekolah. Siswa diarahkan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu menguasai berbagai ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas. Selain itu, siswa pun mampu menumbuh kembangkan individual dan memiliki karakteristik kebersamaan khususnya antar siswa dan umumnya antar Masyarakat. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan holistik dapat memberikan nilai positif bagi siswa, meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa untuk berperan aktif dalam berinteraksi belajar bersama guru maupun bersama teman sebaya.

4. Conclusion

Konsep dasar adanya pendekatan berbasis Holistik ialah sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman dan pencarian informasi yang dikaitkan antara ilmu pengetahuan dengan ilmu kehidupan bermasyarakat. Prinsip dari pendekatan holistik ialah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Konsep dari pendekatan pembelajaran berbasis holistik merupakan konsep pendidikan yang terpacu pada seluruh aspek dalam penilaian seperti: Sikap (afektif), sosial (social), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) menjadi satu kesatuan yang utuh serta saling berkesinambungan. Keempat aspek tersebut harus selalu beriringan tanpa bisa dibagi satu persatu.

Implementasi Pembelajaran Bahasa dalam meningkatkan kemampuan siswa dapat diterapkan melalui pendekatan holistik. Pada pembelajaran Bahasa siswa diharuskan memahami kosa kata Bahasa serta mempraktikkan dalam segi pembelajaran tersebut, karena pembelajaran Bahasa siswa

diharapkan dapat menguasai kemahiran menulis, membaca, menyimak serta mampu menyampaikan dengan baik. Penguasaan keempat kemahiran tersebut sesuai dengan implementasi pendekatan berbasis holistik.

Daftar Pustaka

- [1] KEMENDIKBUD, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional," Jakarta, 2003.
- [2] meriam webster, "No Title," no. Webster's New Collegiate Dictionary, p. 643, 1976.
- [3] D. Dokumen, "Filsafat holisme-ekologis: Salah satu paradigma post-positivisme Heriyanto".
- [4] J. P. Miller, S. Karsten, D. Denton, D. Orr, and I. C. Kates, "Holistik learning and spirituality in education: Breaking new ground," *Holist. Learn. Spiritual. Educ. Break. New Gr.*, pp. 1–250, 2005, doi: 10.1353/book4903.
- [5] R. V. K. Schreiner, Peter., J. Hare., . "Holistik Education Resource Book: Learning and Teaching in an Ecumenical Context," *New York Waxmann Munst.*, 2010.
- [6] J. J. Randolph, "A guide to writing the dissertation literature review. peer-reviewed electronic journal," 2009, [Online]. Available: <http://doi.org/10.1306/%0AD426958A-2B26-11D7-%0A8648000102C1865D%0D>
- [7] S. U. Fauziah, S. Qomariyah, R. Babullah, and N. J. Rizki, "Konsep Pendidikan Holistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assajidin Sukabumi," vol. 1, no. 5, 2023.
- [8] M. Afroni, "Pendekatan Holistik (Whole Language) Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab," *Din. J. Kaji. Pendidik. dan Keislam.*, vol. 2, no. 1, pp. 144–163, 2017, doi: 10.32764/dinamika.v2i1.133.
- [9] H. Sunusi, "Implementasi Pembelajaran Holistik Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa," *J. Al-Qalam J. Kaji. Islam Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–30, 2020, doi: 10.47435/al-qalam.v9i1.251.
- [10] E. Z. Nuroh, "Pendekatan Holistik dan Kolaboratif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 311–322, 2016, doi: 10.21070/pedagogia.v5i2.264.
- [11] Jasman, "Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Agama Islam," *Stud. J. Has. Penelit. Mhs.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.ip2msasbabel.ac.id/index.php/stu/article/view/495>
- [12] J. (ed. . Musfah, *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Persepektif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- [13] Halida, "Dalam, Penerapan Model Networked (jejaring) Usia, Pembelajaran Terpadu Pendidikan Anak Dini," *Cet. VII; Pontianak Ilmu Pendidik. FKIP UNTAN*, 2015.
- [14] H. Surya, "Konsep Pembelajaran Holistik," *PT Raja-Grafindo Persada*, 2019.